

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien TB paru sebagian besar adalah kasus baru, laki-laki, rentang usia 35-44 tahun, hasil BTA positif, dan mempunyai PMO.
2. Angka kesembuhan TB paru di puskesmas Kota Padang berkisar 8,5%-93,7% dan hanya 4 puskesmas yang mencapai target angka kesembuhan.
3. Angka pengobatan lengkap di puskesmas kota Padang berkisar 80,1%-100% dan 11 puskesmas telah mencapai target keberhasilan pengobatan.
4. Angka kegagalan pengobatan TB di puskesmas kota Padang berkisar 0-1,7% dan belum melampaui batas maksimal kegagalan yang diizinkan dalam program pengendalian TB nasional.
5. Angka putus berobat TB di puskesmas kota Padang berkisar 0-13,3% dan terdapat 1 puskesmas yang melampaui batas maksimal putus obat.
6. Kasus meninggal dalam pengobatan TB di puskesmas kota Padang berkisar 0-7,8% dan terdapat 2 puskesmas yang melampaui batas maksimal angka kematian .
7. Kasus TB paru yang pindah tanpa laporan hasil pengobatan masih banyak ditemukan di puskesmas.

6.2. Saran

1. Pencapaian angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan TB masih dibawah target pengendalian TB. Perlu adanya optimalisasi terhadap berbagai sumberdaya di puskesmas dan masyarakat untuk meningkatkan pengawasan terhadap pasien TB yang diobati.
2. Kasus TB yang tidak dievaluasi banyak ditemukan di puskesmas. Perlu adanya upaya perbaikan sistem dan manajemen dalam

melaksanakan program penanggulangan TB di puskesmas sehingga pelaksanaan program dapat maksimal.

3. Angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan TB harus terus ditingkatkan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat menghalangi terjadinya kesembuhan dan keberhasilan pengobatan pada pasien, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas.

